

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pembahasan maka dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut.

1. Nilai rata-rata hasil belajar fisika yang diberi perlakuan model pembelajaran *Mastery Learning* pada materi pokok pengukuran di kelas X semester ganjil SMA N 1 Lima Puluh T.P 2013/2014 adalah 71,72.
2. Nilai rata-rata hasil belajar fisika yang diberi perlakuan model pembelajaran *Direct Instruction* pada materi pokok pengukuran di kelas X semester ganjil SMA N 1 Lima Puluh T.P 2013/2014 adalah 61,72.
3. Terdapat perbedaan nilai rata-rata hasil belajar siswa akibat pengaruh model pembelajaran *Mastery Learning* pada materi pokok pengukuran di kelas X semester ganjil SMA Negeri 1 Lima Puluh T.P 2013/2014 dengan $t_{hitung} > t_{tabel} = 4,45 > 1,6697$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.
4. Terdapat hubungan positif antara aktivitas belajar dan hasil belajar siswa. Semakin tinggi nilai aktivitas semakin tinggi nilai hasil belajar. Rata-rata nilai aktivitas siswa adalah 79,45.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini disarankan beberapa hal berikut.

1. Kepada peneliti selanjutnya dan guru yang ingin meneliti menggunakan model *Mastery Learning* hendaknya dapat mengorganisir pembagian waktu pada proses pembelajaran, sehingga sintaks *Mastery Learning* lebih jelas terlihat.
2. Kepada peneliti selanjutnya dan guru hendaknya mampu membedakan perlakuan kepada siswa yang telah tuntas maupun yang belum tuntas dalam materi pembelajaran.

3. Kepada peneliti selanjutnya dan guru hendaknya mempersiapkan alat yang lebih lengkap jika ingin meneliti menggunakan eksperimen.
4. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk membuat perhitungan statistik alternatif seperti jenis statistik non parametrik untuk mengantisipasi olahan data yang tidak memenuhi syarat jika memakai statistika pamaterik pada bab III.
5. Bagi peneliti selanjutnya dan guru hendaknya lebih memberikan perhatian pada siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran terlebih dalam fase latihan terstruktur dan latihan terbimbing.